TESIS

Halaman Pengesahan

Tidak Ada Yang Tidak Mungkin.......

Tesis Ini Kupersembahkan Untuk :

Orang Tuaku

Keluarga Besarku

Sahabat-Sahabat Terhebat dan Terbaikku

Calon Istriku

# Pendahuluan

## **LATAR BELAKANG**

Kinerja Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah dirubah dengan undang-undang nomor 10 tahun 1998 mendefinisikan kredit sebagai penyedia uang dan mengenai praktek perbankan berdasarkan prinsip bagi hasil yang telah diberlakukan di Indonesia. Lahirnya Perbankan Syariah merupakan pelopor dari lahirnya Lembaga Keuangan Mikro Syariah seperti : Asuransi Syariah, Reksa Dana Syariah, serta Baitul Mal Wat Tamwil (BMT). Baitul Mal Wat Tamwil atau yang biasa disebut BMT, adalah salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah bergerak di bidang Keuangan yang memiliki dua fungsi utama yakni Funding atau penghimpunan dana dan Financing atau pembiayaan. Dua fungsi ini memiliki keterkaitan yang sangat erat. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa lembaga keuangan syariah yang sehat adalah lembaga keuangan syariah yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Dengan kata lain, lembaga keuangan syariah yang sehat adalah lembaga keuangan syariah yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter.

Krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 1997 memberi pelajaran berharga bahwa inovasi dalam produk, jasa, dan aktivitas yang tidak diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang memadai dapat menimbulkan berbagai permasalahan mendasar pada lembaga keuangan maupun terhadap sistem keuangan secara keseluruhan. Perkembangan industri lembaga keuangan terutama lembaga keuangan mikro syariah, untuk produk dan jasa yang semakin kompleks dan beragam akan meningkatkan eksposur risiko yang dihadapi oleh sebuah lembaga keuangan mikro syariah.

Perubahan eksposur risiko lembaga keuangan mikro syariah dan penerapan manajemen risiko akan mempengaruhi profil risiko LKMS yang selanjutnya berakibat pada kondisi suatu lembaga keuangan secara keseluruhan. Tingkat kesehatan keuangan suatu lembaga keuangan syariah yang diatur menurut PERMENEG Koperasi Dan UKM Nomor 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 tentang PEDOMAN PENILAIAN KJKS UJKS tidak jauh berbeda dengan perbankan yaitu hasil penilaian kualitatif dan kuantitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui Penilaian Kuantitatif dan atau Penilaian Kualitatif terhadap faktor-faktor Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity, dan Sensitivity Market Risk yang disingkat CAMELS. Namun penelitian sebelumnya untuk mengukur potensi kesehatan BMT ini menggunakan metode PEARLS. Penelitian yang dilakukan oleh Daud dkk (2012) dengan menggunakan metode PEARLS dapat dilakukan perangkingan BMT yang sehat disuatu kota. Sehingga kota tersebut dapat mengetahui suatu BMT sehat atau tidak dengan adanya perangkingan model PEARLS.

Untuk mempermudah penghitungan CAMELS maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan atau sering disebut DSS (*Decision Support System*) yang merupakan salah satu cabang keilmuan di bidang kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*). Sistem Pendukung Keputusan bisa digunakan oleh sebuah BMT yang merupakan organisasi yang bergerak di bidang jasa dan tidak lepas dari problematika manajemen pada umumnya. Perubahan struktur produk, teknologi produksi, organisasi, dan yang lainnya terus terjadi sehingga berpengaruh pada kebijaksanaan manajemen yang dijalankan. Oleh karena itu, penempatan dan pemanfaatan sumberdaya pada posisi yang tepat multak diperlukan. Dalam hal ini, pengelolaan dan pendayagunaan sumberdaya secara tepat sangat berperan karena merupakan pendekatan strategis terhadap peningkatan kinerja BMT. Untuk itu sangat diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan yang efektif, yang tidak memisahkan antara manusia, sarana/prasarana, dan sistem manajemen secara keseluruhan agar dapat mencapai tujuan organisasi. Apabila sudah melakukan penghitungan secara CAMELS dengan memasukan 6 Faktor dari CAMELS itu sendiri, untuk membandingkan tingkat kesehatan suatu BMT dengan BMT lainnya digunakan metode AHP merupakan metoda pengambilan keputusan yang melibatkan sejumlah kriteria dan alternatif yang dipilih berdasarkan pertimbangan semua kriteria terkait (Saaty, 2004).

Analytic Hierarcy Process (AHP) adalah suatu metode yang dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang kompleks. Permasalahan tersebut dipecahkan kedalam kelompok-kelompok. Kemudian kelompok-kelompok tersebut diatur menjadi suatu hirarki (Kusumadewi, 2003).

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun Aplikasi yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesehatan pada lembaga keuangan syariah baitul mal wat tamwil (BMT) menggunakan metode Analytic Hierarcy Process.
2. Bagaimana menganalisis dan menentukan kesehatan suatu BMT menggunakan dasar PERMENEG Koperasi Dan UKM Nomor 35.3/Per/M.KUKM/X/2007

## **BATASAN MASALAH**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Data-data penunjang terkait seperti PERMENEG Koperasi Dan UKM Nomor 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 yang menentukan suatu BMT itu dinyatakan sehat atau tidak.
2. Interaksi antara sistem dan user melalui jaringan dengan memasukan laporan-laporan keuangan dan data yang dibutuhkan oleh sistem dan sistem akan mendiagnosis dan menampilkan kiteria lembaga keuangan syariah tersebut dan explanationnya.
3. Komponen-komponen yang akan dikembangkan dalam sistem pakar ini adalah antar muka pengguna (*User Interface*), basis pengetahuan (*Knowledge Base*), mekanisme inferensi (*Inference Machine*).
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari 5 BMT di Yogyakarta

## **KEASLIAN PENELITIAN**

Penelitian yang dibuat mengenai pengembangan sistem pendukung keputusan analisis penentuan kesehatan pada lembaga keuangan syariah Baitul Mal wat Tamwil (BMT) menggunakan dasar PERMENEG Nomor 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 dan metode analytic hierarcy process belum pernah dilakukan oleh peneliti yang lain.

## **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

Tujuan dari Penelitian ini adalah :

1. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesehatan pada lembaga keuangan syariah baitul mal wat tamwil (BMT) menggunakan metode Analytic Hierarcy Process.
2. Bagaimana menganalisis dan menentukan kesehatan suatu BMT menggunakan dasar PERMENEG Koperasi dan UKM Nomor 35.3/Per/M.KUKM/X/2007.
3. .....

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Membantu regulator dalam memberikan solusi kepada suatu BMT apabila BMT tersebut sedang dalam kondisi yang tidak sehat.
2. Reguator dapat mengeluarkan pernyataan bahwa BMT yang dinilai layak atau tidak dalam menampung dana dari masyarakat.

## **SISTEMATIKA PENULISAN**

Dokumen tugas akhir ini terdiri dari enam bab, yaitu :

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, keaslian penelitian, manfaat dan tujuan penelitian dan sistematika penulisan laporan.

1. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai uraian tinjauan pustaka dan landasan teori yang digunakan penulis dalam melakukan perancangan dan pembuatan program yang dapat dipergunakan sebagai pembanding atau acuan didalam pembahasan masalah.

1. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metodologi penelitian yang digunakan untuk membuat tesis yang berisi langkah-langkah penelitian.

1. **BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai tahapan perancangan perangkat lunak yang dibuat.

1. **IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran implementasi sistem. Selain itu akan disertakan pula hasil pengujian perangkat lunak.

1. **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan tugas akhir secara keseluruhan dan saran yang diberikan untuk pengembangan perangkat lunak lebih lanjut.

# TINJAUAN PUSTAKA

## **TINJAUAN PUSTAKA**